

**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
NOMOR : 2010 K/30/ MEM/2009**

**TENTANG**

**PENETAPAN WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI**

**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,**

- Menimbang** : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 2 ayat (2) dan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi, perlu menetapkan Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi dalam suatu Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4327);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2007 tentang Kegiatan Usaha Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4777);
  3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tanggal 20 Oktober 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 77/P Tahun 2007 tanggal 28 Agustus 2007;
  4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 030 Tahun 2005 tanggal 20 Juli 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral;
  5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 02 Tahun 2009 tanggal 30 Januari 2009 tentang Pedoman Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi;
- Membaca** : Surat Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi Nomor 2154/30/DJB/2009 tanggal 29 Juli 2009 perihal Usulan Penetapan Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Tahap I;

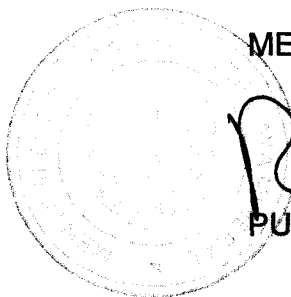
**MEMUTUSKAN :**

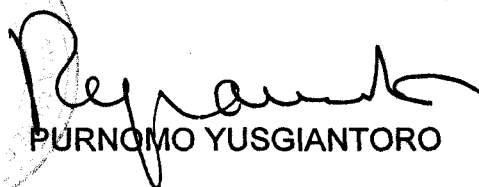
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
TENTANG PENETAPAN WILAYAH PENUGASAN SURVEI  
PENDAHULUAN PANAS BUMI.**

- KESATU** : Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini ditetapkan sebagai Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi, dengan koordinat dan peta sebagaimana tercantum dalam Lampiran II A sampai dengan Lampiran II I dan Lampiran III A sampai dengan Lampiran III I Keputusan Menteri ini.
- KEDUA** : Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dapat ditawarkan kepada Badan Usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETIGA** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 30 September 2009

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,



  
PURNOMO YUSGIANTORO

Tembusan :

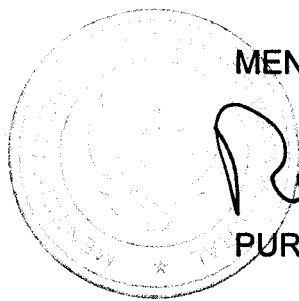
1. Sekretaris Jenderal Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Inspektur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi
3. Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi
4. Kepala Badan Geologi

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
NOMOR : 2010 K/30/MEU/2009  
TANGGAL : 30 September 2009

DAFTAR WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI  
YANG AKAN DITAWARKAN KEPADA BADAN USAHA

NO.	LOKASI	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI
1.	Sungai Betung	Kerinci dan Pesisir Selatan	Jambi dan Sumatera Barat
2.	Sungai Tenang	Merangin	Jambi
3.	Ciseeng	Bogor dan Lebak	Jawa Barat dan Banten
4.	Gunung Gede-Pangrango	Bogor, Sukabumi dan Cianjur	Jawa Barat
5.	Malawa	Maros, Pangkajene Kepulauan, Bone dan Barru	Sulawesi Selatan
6.	Gunung Dua Saudara	Bitung	Sulawesi Utara
7.	Semalun	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat
8.	Ulumbu	Manggarai	Nusa Tenggara Timur
9.	Mataloko	Ngada	Nusa Tenggara Timur

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,



*Purnomo Yusgiantoro*  
PURNOMO YUSGIANTORO

LAMPIRAN II A KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/ME/M/2009

TANGGAL : 30 September 2009

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH SUNGAI BETUNG

LOKASI

- PROVINSI : JAMBI DAN SUMATERA BARAT
- KABUPATEN : KERINCI DAN PESISIR SELATAN
- NOMOR LOKASI : 53
- LUAS WILAYAH : 32.680 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN TAMAN NASIONAL  
KERINCI SEBLAT SELUAS 15.819 HEKTARE

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	101	17	43.84	01	47	13.55	LS
2	101	17	43.84	01	56	22.26	LS
3	101	07	19.17	01	56	22.26	LS
4	101	07	19.17	01	47	13.55	LS

LAMPIRAN II B KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/ME/2009

TANGGAL : 30 September 2009

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH SUNGAI TENANG

LOKASI

- PROVINSI : JAMBI
- KABUPATEN : MERANGIN
- NOMOR LOKASI : 58
- LUAS WILAYAH : 22.880 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN TAMAN NASIONAL  
KERINCI SEBLAT SELUAS 10.281 HEKTARE

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	101	59	19.78	02	43	48.36	LS
2	101	51	07.82	02	43	48.36	LS
3	101	51	07.82	02	35	40.37	LS
4	101	59	19.78	02	35	40.37	LS

LAMPIRAN II C KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/ME/M/2009

TANGGAL : 30 September 2009

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH CISEENG

LOKASI

- PROVINSI : JAWA BARAT DAN BANTEN
- KABUPATEN : BOGOR DAN LEBAK
- NOMOR LOKASI : 93
- LUAS WILAYAH : 92.120 HEKTARE
- KETERANGAN :

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	106	19	03.84	06	21	25.84	LS
2	106	45	00.02	06	21	25.84	LS
3	106	45	00.02	06	29	56.65	LS
4	106	29	56.89	06	29	56.65	LS
5	106	29	56.89	06	34	27.59	LS
6	106	19	03.84	06	34	27.59	LS

LAMPIRAN II D KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/ME/M/2009

TANGGAL : 30 September 2009

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG GEDE-PANGRANGO

LOKASI

- PROVINSI : JAWA BARAT
- KABUPATEN : BOGOR, SUKABUMI DAN CIANJUR
- NOMOR LOKASI : 96 DAN 98
- LUAS WILAYAH : 103.700 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN :
  1. TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE-PANGRANGO SELUAS 14.010 HEKTARE;
  2. TAMAN WISATA ALAM GUNUNG PANCAR SELUAS 405,9 HEKTARE;
  3. TAMAN WISATA ALAM JEMBER SELUAS 90,02 HEKTARE;
  4. CAGAR ALAM TELAGA WARNA SELUAS 62,79 HEKTARE;
  5. TAMAN WISATA ALAM TELAGA WARNA SELUAS 62,77 HEKTARE

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	106	48	09.23	06	34	20.64	LS
2	107	04	10.18	06	34	20.64	LS
3	107	04	10.18	01	53	18.87	LS
4	106	48	09.23	01	53	18.87	LS

LAMPIRAN II E KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/MEK/2009

TANGGAL : 30 September 2009

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH MALAWA

LOKASI

- PROVINSI : SULAWESI SELATAN
- KABUPATEN : MAROS, PANGKAJENE KEPULAUAN, BONE, DAN BARRU
- NOMOR LOKASI : 218
- LUAS WILAYAH : 47.440 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN TAMAN WISATA ALAM LEJJA SELUAS 3.254 HEKTARE

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	119	43	04.03	04	58	31.78	LS
2	119	43	04.03	04	46	16.71	LS
3	119	54	22.89	04	46	16.71	LS
4	119	54	22.89	04	58	31.78	LS



LAMPIRAN II F KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/MEM/2009

TANGGAL : 30 September 2009

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG DUA SAUDARA

LOKASI

- PROVINSI : SULAWESI UTARA
- KOTA : BITUNG
- NOMOR LOKASI : 258
- LUAS WILAYAH : 17.920 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN CAGAR ALAM TANGKOKO  
BATUANGUS DUA SAUDARA SELUAS 9.635 HEKTARE

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	125	07	25.35	01	34	11.50	LU
2	125	14	13.60	01	34	11.50	LU
3	125	14	13.60	01	26	31.36	LU
4	125	07	25.35	01	26	31.36	LU

LAMPIRAN II G KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
NOMOR : 2010 K/30/MEK/2009  
TANGGAL : 30 September 2009

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH SEMBALUN

LOKASI

- PROVINSI : NUSA TENGGARA BARAT
- KABUPATEN : LOMBOK TIMUR
- NOMOR LOKASI : 161
- LUAS WILAYAH : 47.710 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN TAMAN NASIONAL  
GUNUNG RINJANI SELUAS 11.930 HEKTARE

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	116	27	36.55	08	20	19.56	LS
2	116	37	19.34	08	20	19.56	LS
3	116	37	19.34	08	33	16.23	LS
4	116	27	36.55	08	33	16.23	LS

LAMPIRAN II H KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/MEK/2009

TANGGAL : 30 September 2009

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH ULUMBU

LOKASI

- PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR
- KABUPATEN : MANGGARAI
- NOMOR LOKASI : 165
- LUAS WILAYAH : 38.000 HEKTARE
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN TAMAN WISATA ALAM  
RUTENG SELUAS 12.280 HEKTARE

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	120	20	23.86	08	37	12.53	LS
2	120	31	49.30	08	37	12.53	LS
3	120	31	49.30	08	47	15.31	LS
4	120	20	23.86	08	47	15.31	LS
5	120	27	01.00	08	40	48.00	LS
6	120	28	36.00	08	40	48.00	LS
7	120	28	36.00	08	42	36.00	LS
8	120	27	01.00	08	42	36.00	LS

LAMPIRAN II I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/ME/M/2009

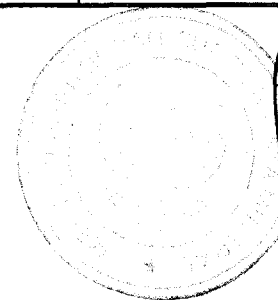
TANGGAL : 30 September 2009

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH MATALOKO

LOKASI

- PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR
- KABUPATEN : NGADA
- NOMOR LOKASI : 169
- LUAS WILAYAH : 23.930 HEKTARE
- KETERANGAN :-

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU)/LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	"	°	'	"	LU/LS
1	120	58	43.19	08	46	43.18	LS
2	121	08	44.91	08	46	43.18	LS
3	121	08	44.91	08	53	45.00	LS
4	120	58	43.19	08	53	45.00	LS



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

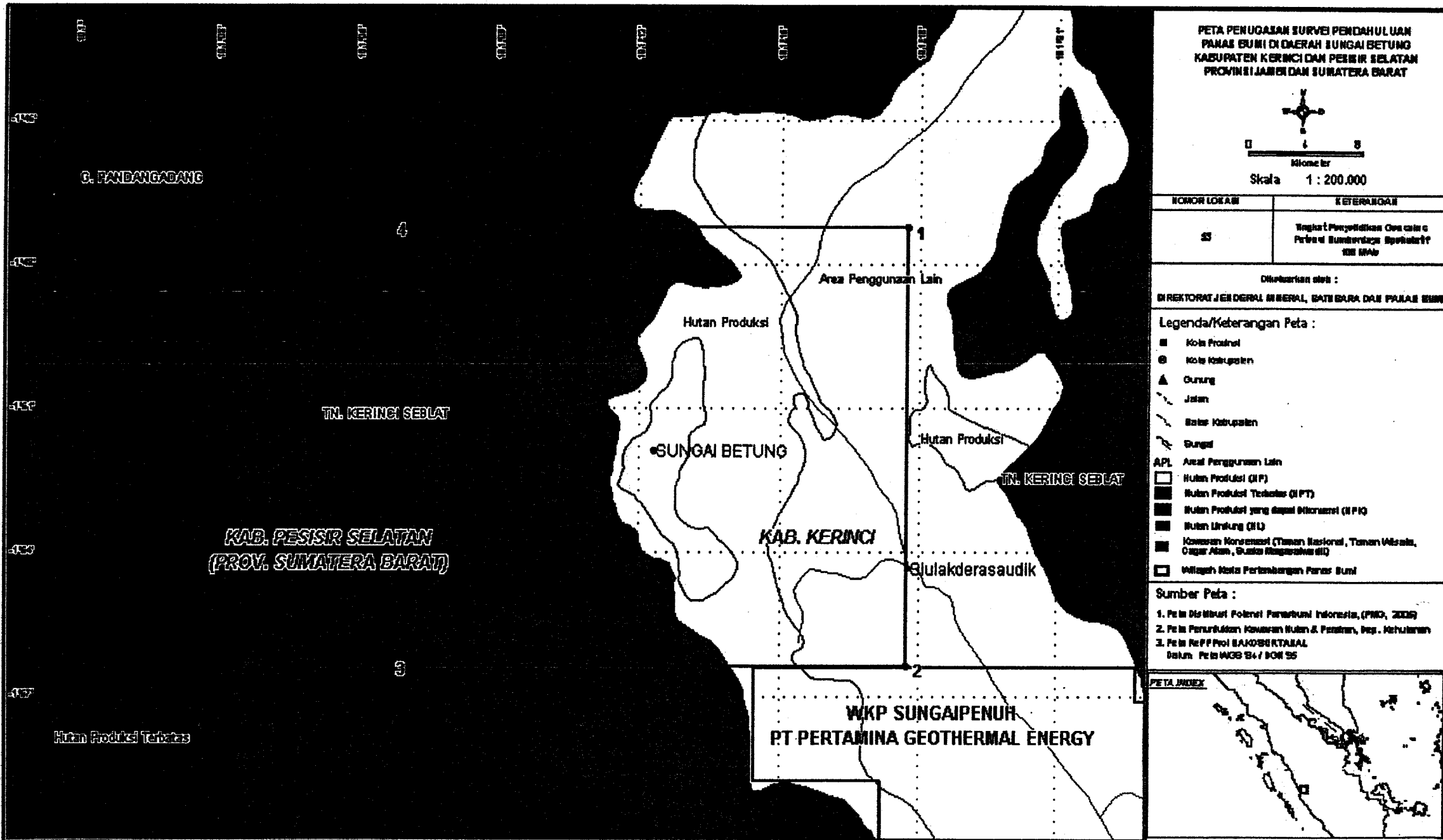
*Purnomo Yusgiantoro*  
PURNOMO YUSGIANTORO

LAMPIRAN III A KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/MEM/2009

TANGGAL : 30 September 2009

PETA WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH SUNGAI BETUNG

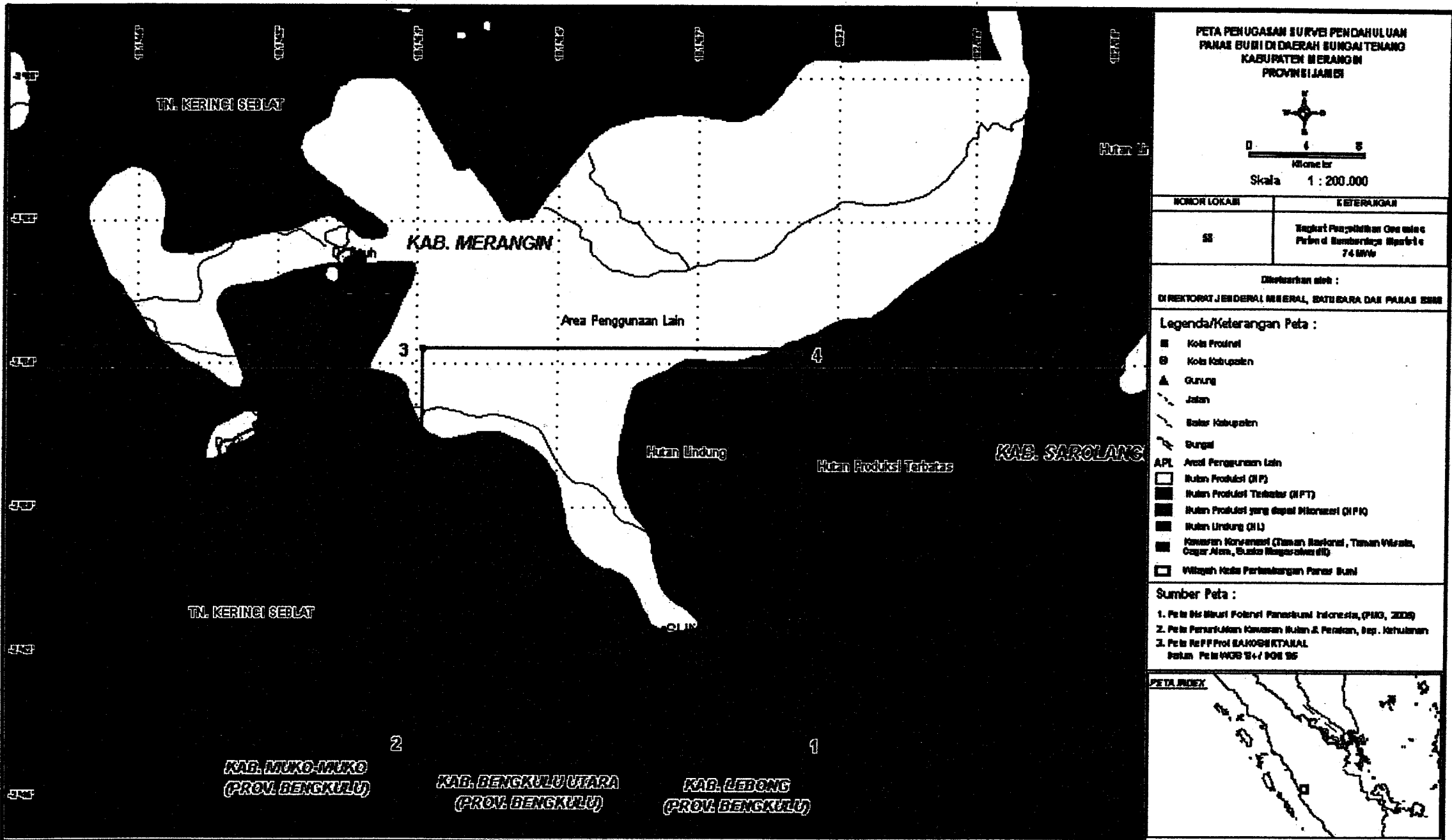


LAMPIRAN III B KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/MEM/2009

TANGGAL : 30 September 2009

PETA WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH SUNGAI TENANG



**PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH SUNGAI TENANG KABUPATEN MERANGIN PROVINSI JAMBI**

0 4 8  
Kilometer  
Skala 1 : 200.000

NOMOR LOKASI	KETERANGAN
SS	Tingkat Pemanfaatan Geotermal Pada 4 Sumberdaya Merangin 74 MW

Dibuat oleh :  
DI DIREKTORAT JENDERAL MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI

**Legenda/Keterangan Peta :**

- Kota Provinsi
- ⊙ Kota Kabupaten
- ▲ Gunung
- Jalan
- Batas Kabupaten
- Sungai
- APL Area Penggunaan Lain
- Hutan Produksi (HP)
- Hutan Produksi Terbatas (HPT)
- Hutan Produksi yang dapat Mincrasi (HPM)
- Hutan Lindung (HL)
- Kawasan Konservasi (Taman Nasional, Taman Wisata, Cagar Alam, Suaka Margasatwa dll)
- Wilayah Kota Pertambangan Panas Bumi

**Sumber Peta :**

1. Peta 1:50,000 Potensi Panas Bumi Indonesia, (PMS, 2008)
2. Peta Persebaran Kawasan Hutan & Perikanan, Dep. Kehutanan
3. Peta Peta Peta BAKOSURTANAL  
Bentuk Peta WGS 84 / UTM 95

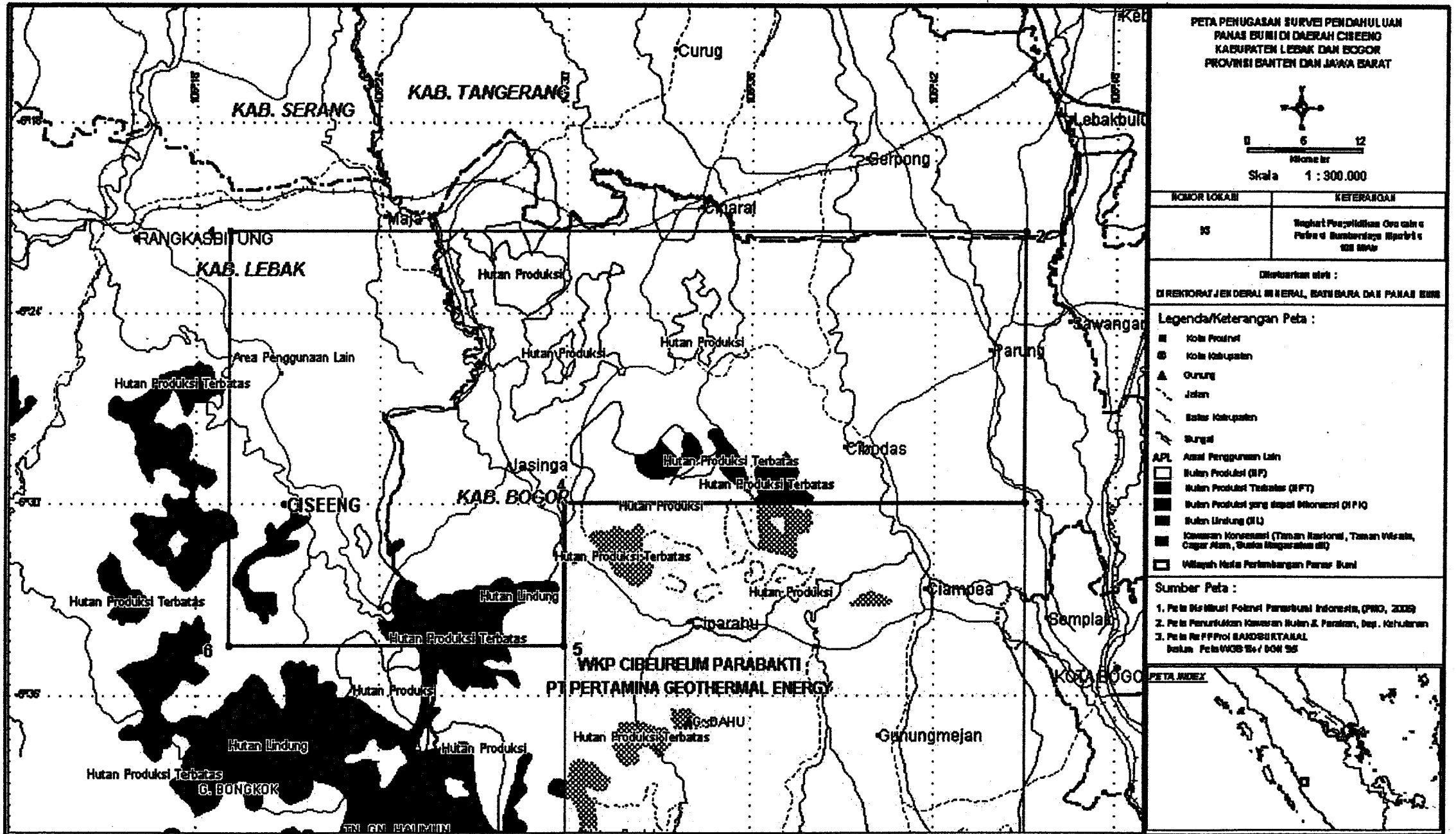
**PETA INDEX**

LAMPIRAN III C KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

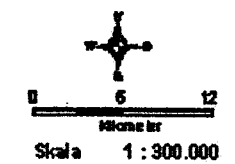
NOMOR : 2010 K/30/MEK/2009

TANGGAL : 30 September 2009

PETA WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH CISEENG



PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH CISEENG  
KABUPATEN LEBAK DAN BOGOR  
PROVINSI BANTEN DAN JAWA BARAT

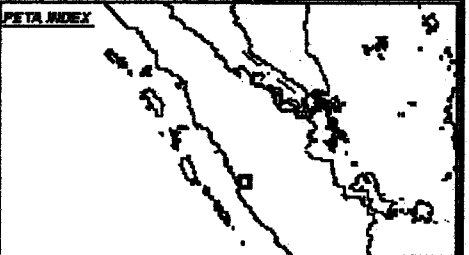


NOMOR LOKASI	KETERANGAN
05	Tingkat Penyelidikan Geotermal Panas Bumi dengan Miprotis 100 MW

Dibuat oleh :  
DI REKTORAT JENJERAN ENERGI, BATUBARA DAN PANAS BUMI

- Legenda/Keterangan Peta :
- Kota Provinsi
  - ⊙ Kota Kabupaten
  - ▲ Gunung
  - Jalan
  - Batas Kabupaten
  - Sungai
  - APL Area Penggunaan Lain
  - Hutan Produksi (HP)
  - ▨ Hutan Produksi Terbatas (HPT)
  - Hutan Produksi yang dapat dikonservasi (HPK)
  - ▩ Hutan Lindung (HL)
  - ▤ Kawasan Konservasi (Taman Nasional, Taman Wisata, Cagar Alam, Suaka Margasatwa dll)
  - Wilayah Kerja Perimbangan Panas Bumi

- Sumber Peta :
1. Peta Geologi Potensial Panas Bumi Indonesia, (PNO, 2006)
  2. Peta Persebaran Kawasan Hutan & Perak, Dep. Kehutanan
  3. Peta RPPRI BAKOSURTANAL  
Berdasarkan Peta MGS 1:50,000

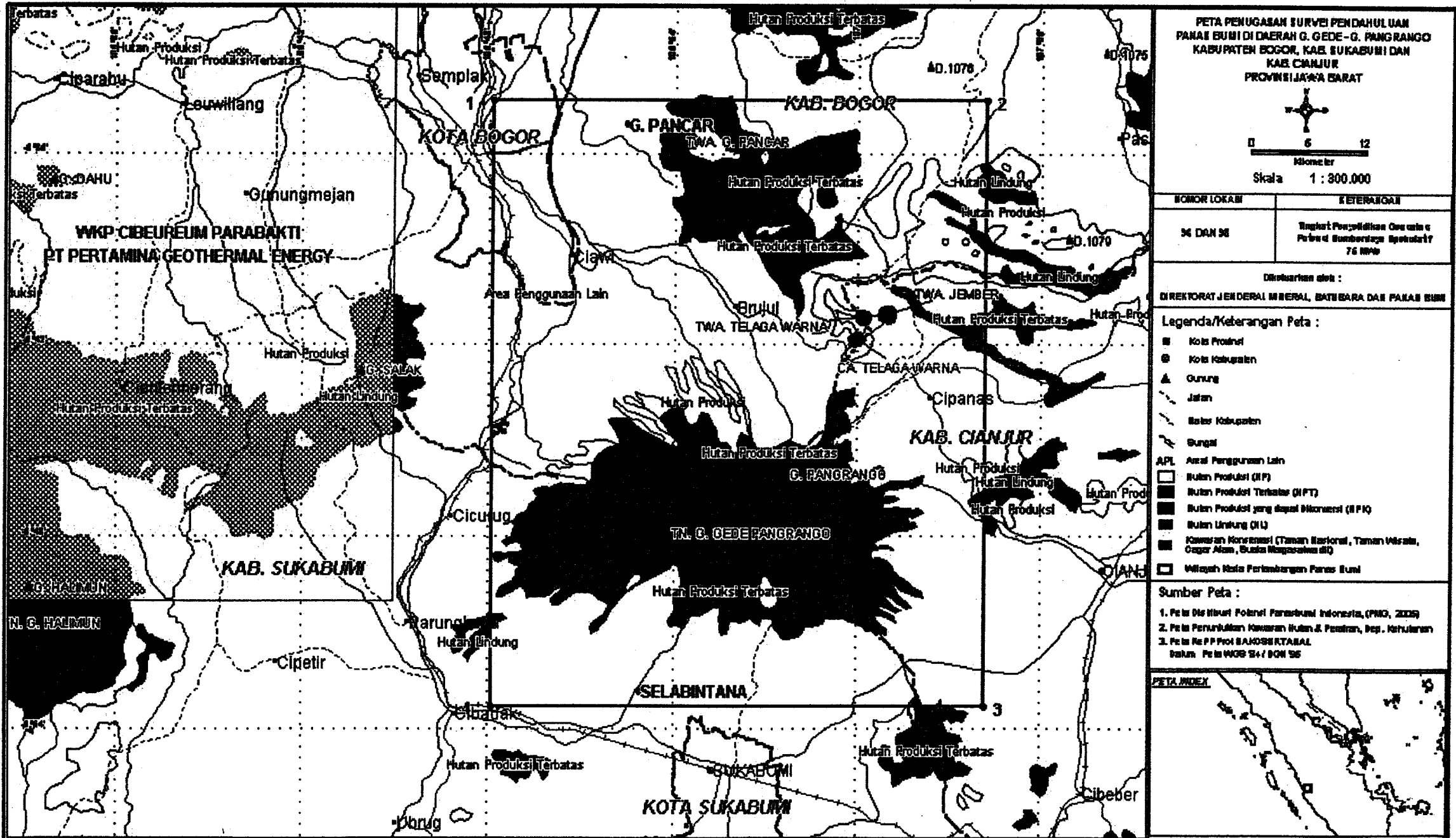


LAMPIRAN III D KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

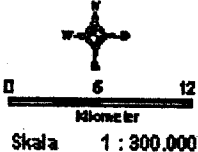
NOMOR : 2010 K/30/ME/M/2009

TANGGAL : 30 September 2009

PETA WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH G. GEDE/PANGRANGO



PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH G. GEDE - G. PANGRANGO  
KABUPATEN BOGOR, KAB. SUKABUMI DAN  
KAB. CIANJUR  
PROVINSI JAWA BARAT

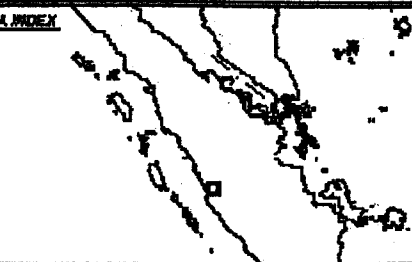


NOMOR LOKASI	KETERANGAN
96 DAN 98	Angkai Penyelidikan Geotermal Pada di Sumber-sumber Spesial 17 76 MW

Dibuat oleh :  
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL, BATUBARA DAN PASAR BUMI

- Legenda/Keterangan Peta :
- Kota Pusat
  - Kota Kabupaten
  - ▲ Gunung
  - Jalan
  - Batas Kabupaten
  - Sungai
  - APL Area Penggunaan Lain
  - Hutan Produksi (HP)
  - Hutan Produksi Terbatas (HPT)
  - Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK)
  - Hutan Lindung (HL)
  - Kawasan Konservasi (Taman Nasional, Taman Wisata, Cagar Alam, Suaka Margasatwa dll)
  - Wilayah Studi Perencanaan Panas Bumi

- Sumber Peta :
1. Peta Dir. Mineral Polinesia Indonesia (PMG, 2008)
  2. Peta Perencanaan Kawasan Hutan di Pasir, Dep. Kehutanan
  3. Peta Rupa Bumi BAKOSURTABAL  
skala Peta WGS 84 / BOM 96



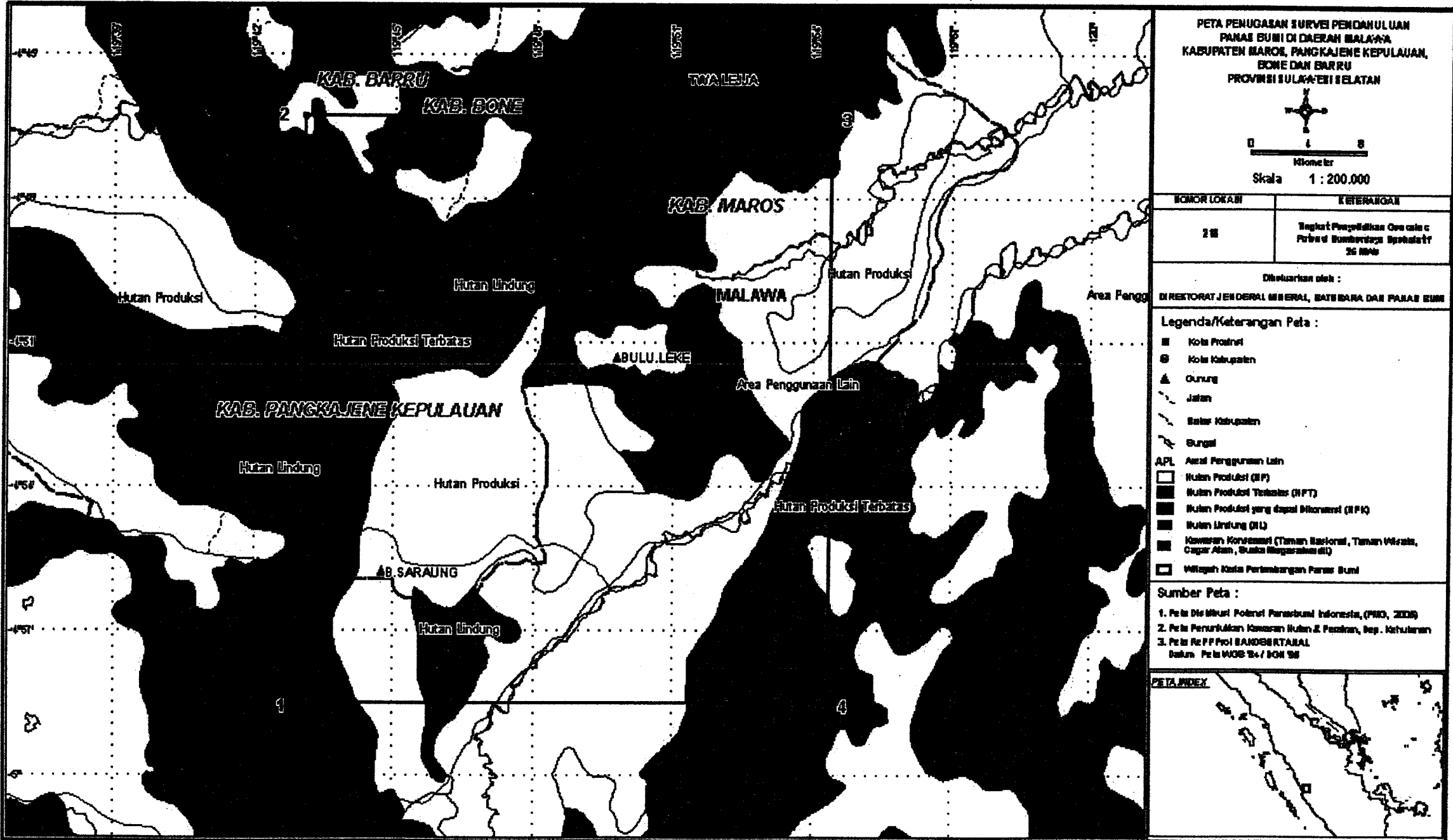


LAMPIRAN III E KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/MEM/2009

TANGGAL : 30 September 2009

PETA WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH MALAWA

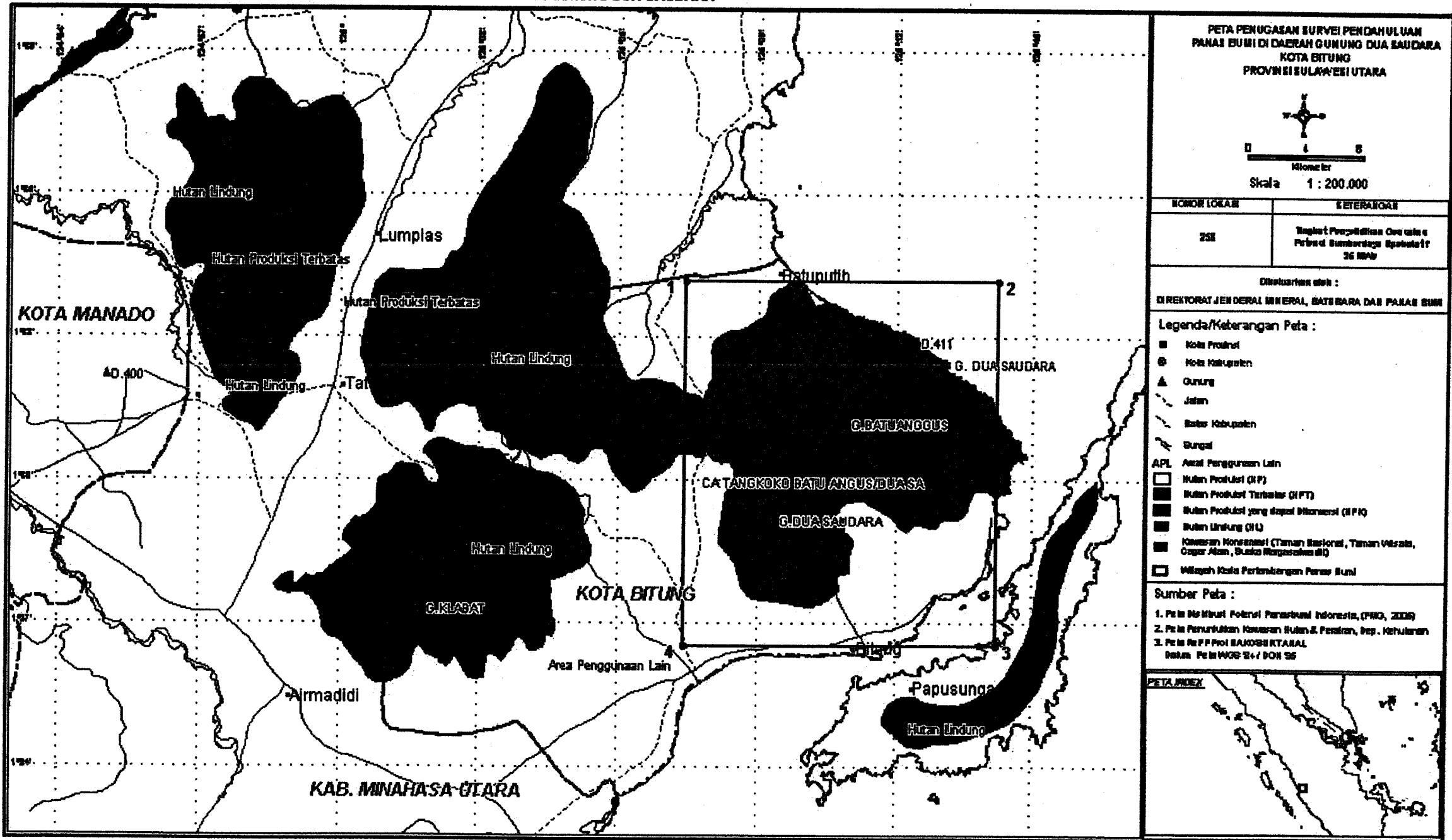


LAMPIRAN III F KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2010 K/30/ME/M/2009

TANGGAL : 30 September 2009

PETA WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG DUA SAUDARA



**PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH GUNUNG DUA SAUDARA KOTA BITUNG PROVINSI SULAWESI UTARA**

0 4 8  
Kilometer  
Skala 1 : 200.000

NOMOR LOKASI	KETERANGAN
258	Tempat Persebaran Geotermal Panas Bumi di Kabupaten Batujangcus

Dibuat oleh :  
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL, BATUBARA DAN PASAR BUMI

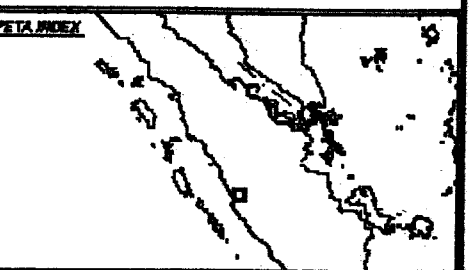
**Legenda/Keterangan Peta :**

- Kota Provinsi
- ⊙ Kota Kabupaten
- ▲ Gunung
- Jalan
- - - Batas Kabupaten
- ~ Sungai
- APL Area Penggunaan Lain
- Hutan Produksi (HP)
- Hutan Produksi Terbatas (HPT)
- Hutan Produksi yang dapat diusahakan (HPK)
- Hutan Lindung (HL)
- Kawasan Konservasi (Taman Nasional, Taman Warisan, Cagar Alam, Suaka Margasatwa dll)
- Wilayah Kota Perencanaan Panas Bumi

**Sumber Peta :**

1. Peta Melayu Peta Peta Indonesia (PMD, ZOD)
2. Peta Perencanaan Kawasan Hutan & Perairan, Dep. Kehutanan
3. Peta Peta Peta BAKOSURTANAL

Dalam Peta WGS 84 / UTM 58

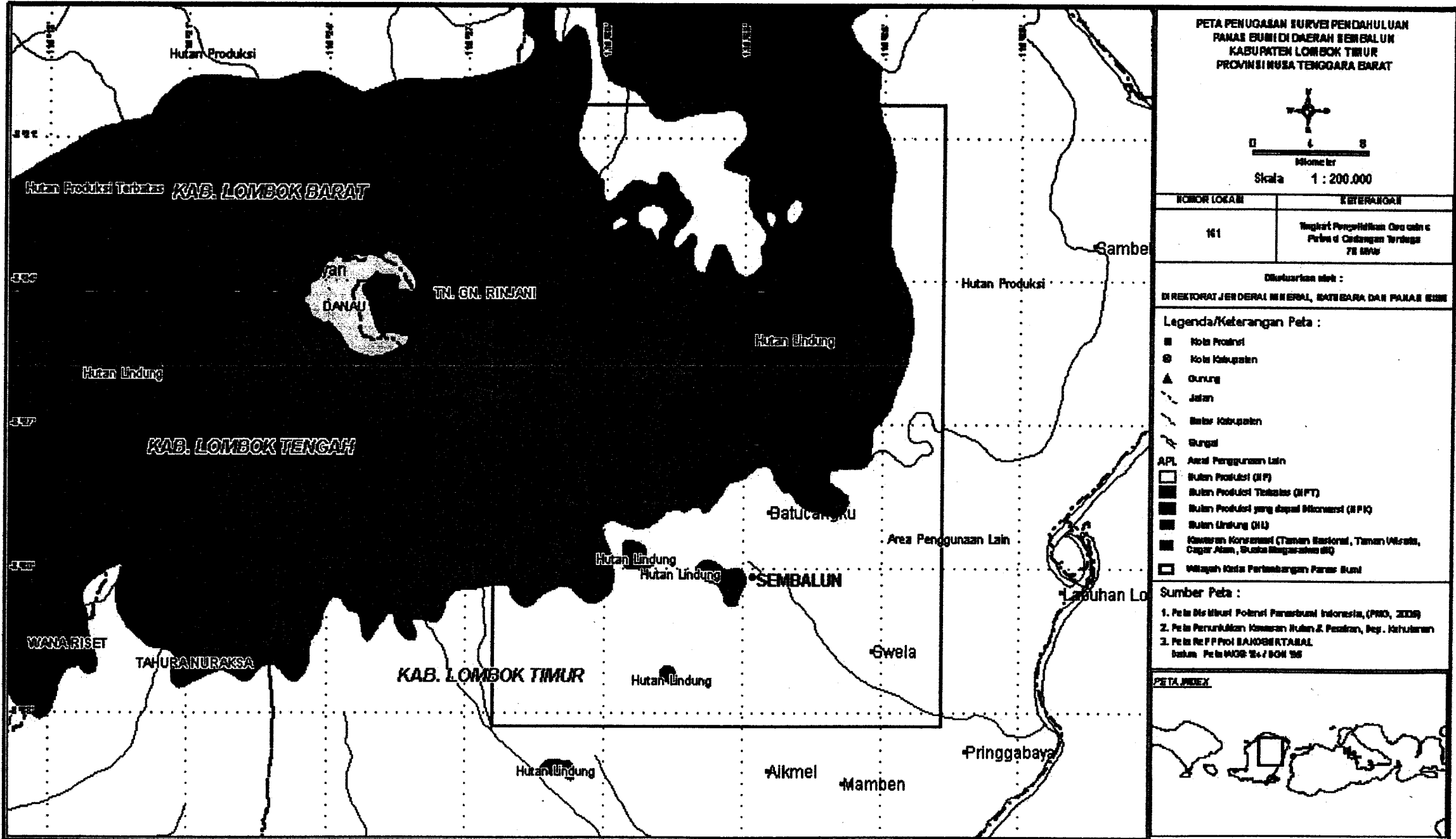


LAMPIRAN III G KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

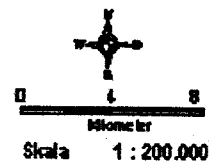
NOMOR : 2010 K/30/MEK/2009

TANGGAL : 30 September 2009

PETA WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH SEMBALUN



PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH SEMBALUN  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

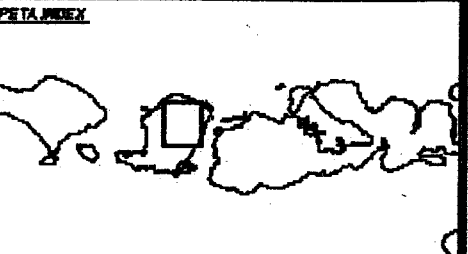


KORIDOR LOGAM	KETERANGAN
161	Wilayah Pertambangan Panas Bumi di Cadangan Terlepas 78 MW

Dibuat oleh :  
DI REKTORAT JENDERAL MINERAL, BATUBARA DAN PAMAS BUMI

- Legenda/Keterangan Peta :
- Kota Provinsi
  - ⊙ Kota Kabupaten
  - ▲ Gunung
  - Jalan
  - - - Batas Kabupaten
  - ~ Sungai
  - APL Area Penggunaan Lain
  - Hutan Produksi (HP)
  - Hutan Produksi Terbatas (HPT)
  - Hutan Produksi yang dapat Mincanasi (HPK)
  - Hutan Lindung (HL)
  - Kawasan Konservasi (Taman Nasional, Taman Wisata, Cagar Alam, Suaka Margasatwa, dll)
  - Wilayah Kita Pertambangan Panas Bumi

- Sumber Peta :
1. Peta Geologi Potensial Panas Bumi Indonesia, (PNO, 2008)
  2. Peta Peruntukan Kawasan Hutan & Pelebaran, Dep. Kehutanan
  3. Peta RPPH Kabupaten Lombok Timur
- ditahun Peta WGS 84 / UTM 58

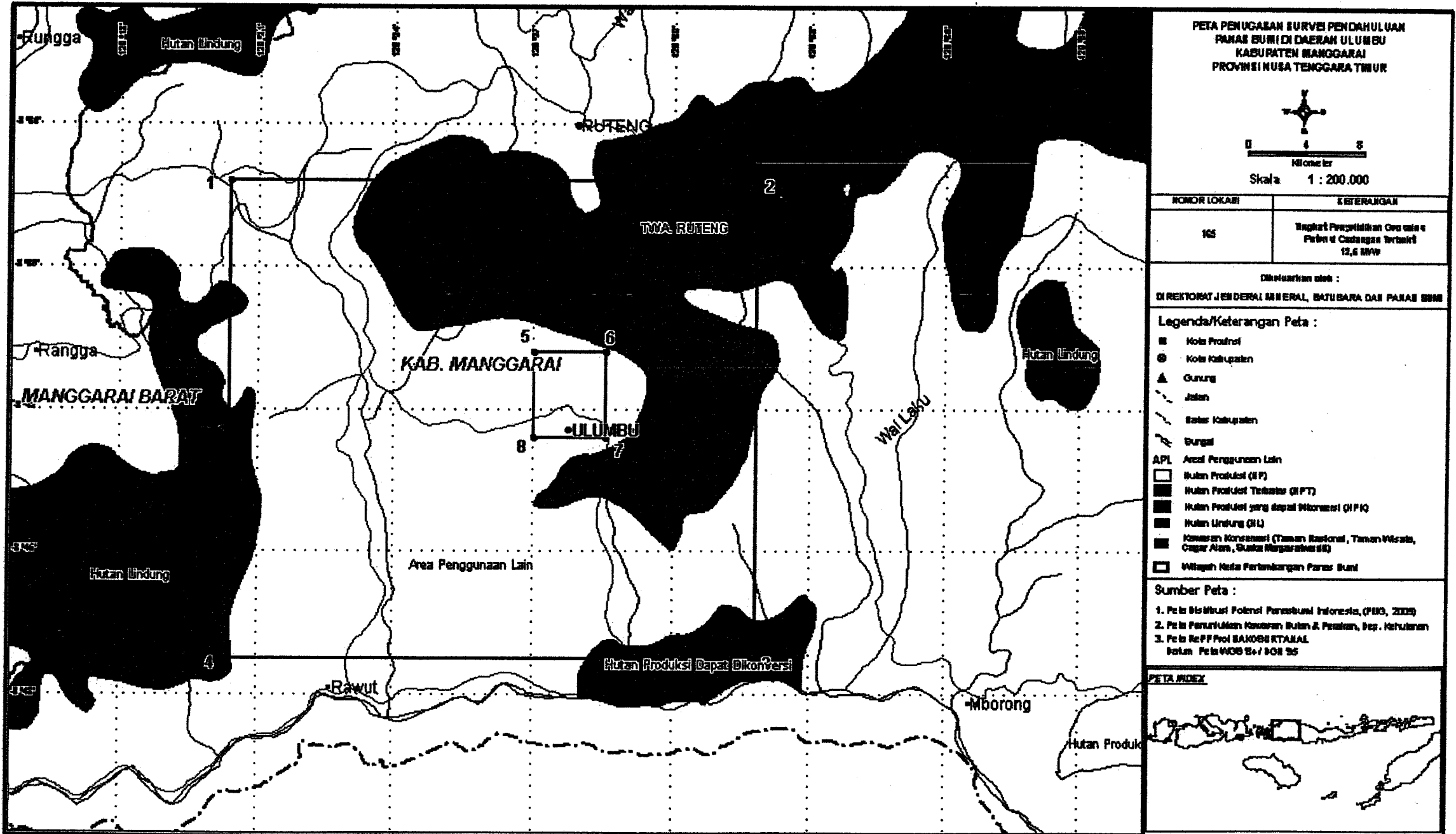


LAMPIRAN III H KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

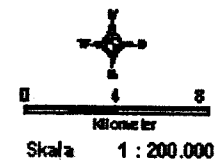
NOMOR : 2010 K/30/MEM/2009

TANGGAL : 30 September 2009

PETA WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI DI DAERAH ULUMBU



PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN  
PANAS BUMI DI DAERAH ULUMBU  
KABUPATEN MANGGARAI  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



NOMOR LOKASI	KETERANGAN
105	Tingkat Penyelidikan Geotermal Pada 10 Cadangan Tertarik 12,6 MW

Dibuatkan oleh :  
DI REKTORAT JENDERAL MINERAL, BATUBARA DAN PASANGISIR

- Legenda/Keterangan Peta :
- Kota Provinsi
  - ⊙ Kota Kabupaten
  - ▲ Gunung
  - Jalan
  - - - Batas Kabupaten
  - ~ Sungai
  - APL Area Penggunaan Lain
  - Hutan Produksi (HP)
  - Hutan Produksi Terbatas (HPT)
  - Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK)
  - Hutan Lindung (HL)
  - Kawasan Konservasi (Taman Nasional, Taman Wisata, Cagar Alam, Suaka Margasatwa dll)
  - Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi

- Sumber Peta :
1. Peta Digital Poloni Perastuani Indonesia, (PBB, 2005)
  2. Peta Peruntukan Kawasan Hutan & Pasangisir, Dep. Kehutanan
  3. Peta ReFF Prodi BANGSI RTAJAL  
dalam Peta 4008 S-1/ 500 50

